

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia industri pada era globalisasi seperti sekarang ini mengalami perkembangan yang semakin ketat terutama dalam industri tekstil. Semakin hari kebutuhan konsumen akan sandang semakin mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal itu ditandai dengan semakin banyaknya toko retail yang menjamur di setiap daerah. Kebutuhan konsumen tersebut juga menimbulkan persaingan antar perusahaan tekstil untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Salah satu faktor utama agar produk selalu menarik perhatian dan mendapatkan kepercayaan lebih dari konsumen adalah kualitas (Gaspersz, 2001). Kualitas merupakan keseluruhan karakteristik dan keistimewaan dari suatu produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memuaskan sebagian maupun keseluruhan keinginan konsumen (Aqil dan Hari, 2013).

Peranan kualitas sangat penting bagi perusahaan agar dapat bertahan karena konsumen semakin selektif dalam memilih maupun memakai suatu produk (Khoirunnisa dan Gerry, 2016). Tetapi konsumen bukanlah satu-satunya faktor yang harus diamati dan diteliti dalam menentukan kualitas produk, faktor-faktor penting lain seperti mesin, bahan baku, dan peralatan kerja juga harus dipertimbangkan (Ari dkk, 2015). Program peningkatan kualitas yang baik dan efektif dapat menaikkan penetrasi pasar dengan produktivitas lebih tinggi (Montgomery, 1998). Konsentrasi pengembangan kualitas produk yang dilakukan perusahaan harus memperhatikan hal-hal tersebut agar penjaminan mutu produk tetap terjaga dengan baik.

Standar kualitas dalam hal penjaminan mutu memang sangat diperlukan bagi perusahaan tekstil agar dapat tetap dapat bersaing dengan para kompetitor. Berbagai usaha terus dilakukan untuk mencapai kondisi

ideal dalam sebuah proses produksi yaitu *zero defect* atau tanpa cacat. *Zero defect* merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk pengurangan cacat melalui pencegahan. Ini ditujukan untuk mencegah kesalahan dengan mengembangkan metode yang konstan untuk melakukan pekerjaan (Chinmaya, 2011).

Banyak perusahaan tekstil di Indonesia berlomba-lomba untuk mempertahankan kualitas yang dimiliki, salah satunya adalah perusahaan pembuat batik. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi sejak 2 Oktober 2009 (Achmad, 2015). Berdasarkan hal tersebut maka sudah semestinya perusahaan pembuat batik harus selalu menjaga kualitas produknya. Hal ini disebabkan karena konsumen batik tidak hanya berasal dari dalam negeri, melainkan banyak konsumen dari mancanegara. Masalah utama yang dihadapi oleh industri batik yaitu perlunya dukungan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas produk batik yang dihasilkan (Achmad, 2015).

Industri batik sekarang ini telah tersebar di berbagai daerah, salah satunya yaitu Surakarta. Surakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang terkenal dengan produk batiknya. Salah satu perusahaan yang memproduksi batik di Surakarta yaitu PT. Dan Liris. PT. Dan Liris merupakan perusahaan yang memproduksi kain batik cetak berbagai jenis dengan kualitas dan mutu tinggi yang dipasarkan ke lebih dari 20 negara serta pasar domestik Indonesia.

Hal tersebut tidak lantas membuat produksi kain batik *printing* di PT. Dan Liris berjalan dengan lancar dan bebas dari permasalahan terkait kecacatan. Dimana data yang didapatkan pada periode Desember 2018-Februari 2019 menunjukkan dari 2.336.089 meter kain yang diproduksi terdapat *defect* sebesar 121.026,17 meter. Jumlah tertinggi terjadi pada *defect* jenis flek dengan total 43.045,97 meter. Permasalahan terhadap *defect* tersebut harus segera ditangani untuk meminimalkan tingkat kecacatan yang terjadi sehingga mutu produk tetap terjaga.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu belum adanya usaha untuk mengurangi *defect* yang terjadi pada produksi batik *printing*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dilakukan untuk menjaga pembahasan yang meluas dan analisis yang lebih terarah. Adapun batasan tersebut sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di Divisi *Printing* PT. Dan Liris pada produksi batik *printing*.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data produksi dan data kecacatan produk pada Bulan Desember 2018-Februari 2019.
- c. *Defect* yang diidentifikasi dalam penelitian hanya *defect* dengan presentase tertinggi
- d. Usulan perbaikan yang diberikan tidak memperhitungkan aspek biaya dan proses pembuatan jika berupa alat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi *defect* dengan presentase tertinggi.
- b. Mengetahui nilai DPMO dan nilai sigma pada proses produksi batik *printing*.
- c. Mengidentifikasi akar permasalahan penyebab terjadinya *defect* dengan presentase tertinggi pada proses produksi batik *printing*.
- d. Memberikan usulan perbaikan dari *defect* dengan presentase tertinggi yang dihasilkan pada proses produksi batik *printing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas produk batik *printing* pada divisi *printing* PT. Dan Liris.
- b. Meningkatkan produktivitas pada divisi *printing* dalam memproduksi kain batik *printing*.

- c. Meningkatkan efisiensi pada divisi *printing* dalam memproduksi kain batik *printing*.
- d. Meningkatkan efektivitas pada divisi *printing* dalam memproduksi kain batik *printing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian pada penelitian yang dibagi dalam beberapa bab. Sehingga masing-masing bab memiliki pembahasan tersendiri guna menunjang hasil dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Hal ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dari penelitian sehingga memudahkan dalam pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai teori-teori dan uraian metode yang berasal dari berbagai sumber relevan guna mendukung penelitian. Bertujuan sebagai landasan dalam penjelasan metode yang digunakan untuk proses pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai tahapan dan alur dalam penelitian, data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta analisis yang dilakukan dalam penelitian guna mendapatkan hasil akhir yang dijelaskan dalam diagram alir (*flowchart*).

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang proses pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis dan usulan perbaikan berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dari seluruh permasalahan dan analisis yang telah dibahas serta saran yang diharapkan menjadi masukan dari penelitian ini.